

Abstrak

Sistem pengukuran kinerja memegang peranan kunci untuk membantu manajer dalam perencanaan dan pengendalian organisasi, menterjemahkan strategi organisasi ke dalam perilaku dan peningkatan kinerja manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh sistem pengukuran kinerja komprehensif terhadap kinerja manajerial yang diuji melalui tiga variabel intermediasi yaitu kejelasan peran, pemberdayaan psikologis, dan tekanan pekerjaan. Model penelitian dibangun dalam perspektif *goal setting theory*.

Data penelitian diperoleh melalui metode survei kepada 156 manajer fungsional pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan model persamaan struktural dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) yaitu dengan SPSS 16 dan AMOS 18.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa sistem pengukuran kinerja komprehensif berhubungan positif dan signifikan dengan kejelasan peran, pemberdayaan psikologis, dan tekanan pekerjaan. Temuan lanjutan menunjukkan bahwa kejelasan peran berhubungan negatif namun tidak signifikan dengan tekanan pekerjaan, namun sebaliknya pemberdayaan psikologis berhubungan negatif dan signifikan dengan tekanan pekerjaan. Selanjutnya, hasil pengujian statistik mengkonfirmasi kejelasan peran dan pemberdayaan psikologis berhubungan positif dan secara signifikan terhadap kinerja manajerial, dan pada sisi yang lain tekanan pekerjaan berhubungan negatif namun tidak signifikan.

Hasil pengujian peran variabel-variabel mediasi menunjukkan bahwa kejelasan peran dan pemberdayaan psikologis berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi pengaruh sistem pengukuran kinerja komprehensif terhadap kinerja manajerial, dan pada sisi yang lain tekanan pekerjaan berhubungan negatif namun tidak signifikan. Selanjutnya, pemberdayaan psikologis secara signifikan berperan memediasi pengaruh sistem pengukuran kinerja komprehensif dan kejelasan peran terhadap tekanan pekerjaan.

Kata-kata kunci: sistem pengukuran kinerja komprehensif, kejelasan peran, pemberdayaan psikologis, tekanan pekerjaan, dan kinerja manajerial.